

# Pelatihan Pemanfaatan Platform *E-Learning* (Edmodo) dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru SMA dan SMK Muhammadiyah Kotabumi

Asep Hardiyanto<sup>\*1</sup>, Rini Susilowati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Lampung, Indonesia (0724) 22287

<sup>1</sup>asep.hardiyanto@umko.ac.id , <sup>2</sup>rini.ariyanto12@gmail.com

## Abstrak

Pembelajaran daring merupakan sebuah keniscayaan yang akan terjadi seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin masif akhir-akhir ini. Ditambah lagi dengan fenomena wabah virus covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia mengharuskan semua kegiatan dilakukan secara daring termasuk proses belajar mengajar disekolah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi guru-guru SMA dan SMK Muhammadiyah Kotabumi dalam memanfaatkan platform e-learning yaitu edmodo dalam proses pembelajaran daring. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan guru dalam memanfaatkan platform e-learning edmodo dalam pembelajaran daring. Peningkatan terjadi secara signifikan yaitu 90% guru mampu menggunakan platform e-learning edmodo dalam pembelajaran daring. Hanya saja, beberapa kendala tidak dapat dihindari dalam proses penggunaan platform e-learning edmodo yaitu dukungan jaringan internet dan fasilitas digital devices yang dimiliki oleh guru dan siswa. Namun hal ini bisa diatasi dengan cara sharing jaringan internet dan fasilitas pendukung lainnya.

**Kata kunci:** *E-learning, edmodo, pembelajaran daring.*

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis *E-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi elektronik berbasis internet seperti *web-based learning, computer-based learning, virtual classroom*, dan lain-lain. Hal ini didukung oleh [1] menjelaskan bahwa "*e-learning refers to using electronic application and processes to learn*". *E-learning* merupakan sebuah keniscayaan yang akan di hadapi di era digital. Oleh karenanya, seorang guru dituntut harus menguasai teknologi agar dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Lebih jauh, [2] menjelaskan bahwa seorang guru harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi pembelajaran ditengah arus perkembangan dunia digital agar dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Selain itu, ditengah pandemi covid-19 yang saat ini masih dirasakan, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengharuskan proses pembelajaran di semua sekolah harus dilakukan dari rumah secara *online* atau *online learning*. *Online learning* adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memanfaatkan perangkat elektronik yang dikemas dengan menggunakan platform aplikasi digital secara *online* tanpa ada interaksi langsung didalam kelas. Sejalan dengan hal tersebut, *online learning* mengharuskan guru dan siswa menguasai teknologi agar semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala. Salah satu faktor keberhasilan proses belajar secara *online* adalah penggunaan platform aplikasi digital yang *easy to use, open access*, dan *user friendly*.

Namun, berbagai permasalahan dan tantangan muncul ditengah kebijakan pemberlakuan *online learning* dimana pembelajaran harus memanfaatkan aplikasi *e-learning*. Pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh [3] menunjukan bahwa ada beberapa permasalahan dan tantangan pembelajaran *online* ditengah pandemi covid-19 yang dihadapi, antara lain yaitu satu,

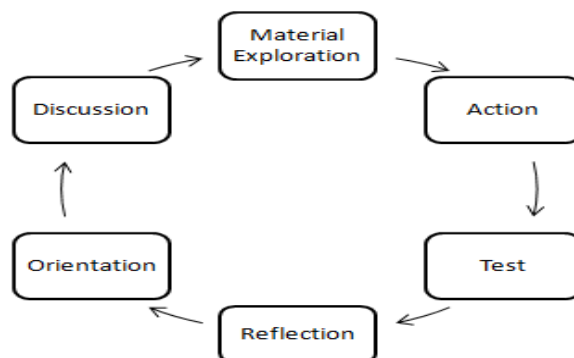
*technological support* (teknologi pendukung); dua, *socio-economic factor* (faktor sosial ekonomi); tiga, *digital competence* (kompetensi digital); dan empat, *assessment and supervision* (evaluasi dan pengawasan). Selain itu, [4] dalam penelitiannya juga menemukan ada beberapa masalah dan tantangan pembelajaran *online* selama masa pandemi yaitu (1) kesulitan memilih *technological devices* yang sesuai dan mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa; (2) menyiapkan dan mengemas dan menyampaikan materi secara *online* dengan sederhana namun dapat difahami dan diterima; dan (3) memilih metode yang sesuai dan efektif. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan permasalahan teknis lapangan selama pembelajaran *online*.

Sejalan dengan penjelasan diatas, permasalahan dan tantangan juga dihadapi oleh guru-guru di sekolah Muhammadiyah yang berada di Kotabumi. Berdasarkan wawancara terhadap kepala sekolah dan beberapa guru di SMA, dan SMK Muhammadiyah Kotabumi, didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru selama pelaksanaan *online learning* ditengah pandemi covid-19. Diantaranya adalah pembelajaran *online* selama masa pandemi kurang maksimal karena minimnya dukungan sarana dan prasarana yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa dan kemampuan guru dalam memanfaatkan platform *e-learning* dalam pembelajaran *online*. Akibatnya, proses pembelajaran dimasa pandemi ini masih dilakukan secara manual yaitu materi dikirim melalui *Whatsapp group* atau siswa datang kesekolah secara terjadwal dan bertahap agar tidak berkerumun untuk mengambil materi atau soal ujian yang diberikan oleh guru lalu mengumpulkan kembali ke guru yang bersangkutan. Model pembelajaran seperti ini tentu tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan karena banyak sekali kesempatan belajar bersama guru yang hilang sehingga tujuan pembelajaran sulit dicapai.

Fakta yang dialami oleh mitra terjadi dikarenakan oleh beberapa penyebab. Menurut data dan informasi yang diperoleh dari beberapa guru melalui interview bahwa salah satu penyebabnya adalah belum adanya program pemerintah maupun program sekolah yang bisa menjangkau keterlibatan guru disekolah mitra dalam rangka meningkatkan kemampuan yang berkaitan *technological pedagogical knowledge*. Selain itu, motivasi guru untuk menguasai teknologi dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini dikarenakan oleh minimnya dukungan baik dari internal maupun eksternal sehingga pembelajaran *online* belum dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dari uraian diatas, tim pengabdian akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Pemanfaatan Platform *E-Learning* (Edmodo) dalam Pembelajaran Daring bagi Guru-Guru SMA dan SMK Muhammadiyah Kotabumi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan keberlangsungan proses pembelajaran daring.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri atas 6 tahapan yaitu *orientation*, *discussion*, *material exploration*, *action*, *test* dan *reflection* [5]. Berikut ini adalah bagan alir tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diimplementasikan.



Bagan 1. Tahapan Pelaksanaan PkM

Secara lebih rinci, pelaksanaan PkM ini akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PkM

| Tahapan Kegiatan            | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sasaran/Bentuk Pelibatan                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Orientation</i>          | Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang bertujuan untuk memberikan orientasi kepada peserta terkait hal-hal yang akan dibahas dalam agenda pelatihan.                                                                                                                                                                                                                                        | Kelompok sasaran dari semua rangkaian kegiatan mulai dari tahap <i>orientation</i> sampai dengan <i>reflection</i> adalah guru-guru SMA dan SMK Muhammadiyah Kotabumi berjumlah 40 orang. Semua peserta dilibatkan secara aktif agar tujuan kegiatan ini dapat tercapai dan sesuai dengan target yang diharapkan. |
| <i>Discussion</i>           | Kegiatan ini adalah kegiatan interaktif yang bertujuan untuk memberikan materi dan diskusi kepada peserta terkait aplikasi digital <i>e-learning</i> yang open access dan mudah digunakan yaitu edmodo.                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <i>Material Exploration</i> | Pada tahapan ini, peserta diharapkan dapat mendalami materi secara mandiri yang sudah disampaikan dan didiskusikan pada kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini juga nantinya akan dilakukan pendampingan secara intensif baik dari narasumber maupun teknisi yang terlibat dalam kegiatan.                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <i>Action</i>               | Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pada peserta untuk praktik secara mandiri dengan didampingi oleh narasumber dan teknisi yang terlibat.                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <i>Test</i>                 | Pada tahapan ini, peserta diarahkan untuk melakukan <i>self-test</i> yaitu test secara mandiri terhadap semua hal yang sudah dibahas dan didiskusikan.                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <i>Reflection</i>           | Tahapan ini dimaksudkan untuk menggali informasi dari peserta mengenai proses pelatihan dan pendampingan yang sudah dilaksanakan. Pada tahap <i>reflection</i> ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada peserta untuk mengumpulkan informasi. Informasi yang didapat tersebut nantinya berguna untuk evaluasi kegiatan agar perbaikan-perbaikan dapat dilakukan untuk kegiatan berikutnya. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan pelatihan pemanfaatan platform *e-learning* (edmodo) bagi guru-guru di SMA dan SMK Muhammadiyah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama dua hari yaitu tanggal 29—30 september 2021 bertempat di gedung aula SMK Muhammadiyah Kotabumi. Secara lebih rinci, hasil kegiatan setiap tahapan nya adalah sebagai berikut.

#### 3.1 Orientation

Kegiatan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan pada hari pertama yaitu tanggal 29 september 2021. Kegiatan ini dipandu langsung oleh narasumber utama dan tim pengabdian. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta pelatihan memahami tentang pengenalan atau orientasi materi yang akan dibahas pada saat pelatihan. Kegiatan ini juga menggali kemampuan awal peserta terkait dengan pemahamannya dalam memanfaatkan edmodo sebagai *platform e-learning* untuk pembelajaran daring. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pada tahap ini.



Gambar 1. Kegiatan orientasi

### 3.2 Discussion

Pada tahap kegiatan diskusi, peserta diminta untuk berdiskusi terkait hal-hal yang sudah dibahas pada kegiatan orientasi. Kegiatan ini masih dilakukan pada hari pertama. Pada tahapan ini, peserta sangat antusias melakukan diskusi tentang platform edmodo yang sudah dikenalkan pada kegiatan orientasi.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi antar peserta yang didampingi oleh Tim Pengabdian

### Material exploration

Tahapan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk melakukan eksplorasi secara mandiri dan terbimbing agar dapat memanfaatkan *platform e-learning* edmodo dalam pembelajaran daring. Pada tahapan kegiatan ini, peserta mempelajari fitur-fitur yang ada didalam edmodo agar dapat dimaksimalkan saat menggunakannya.



Gambar 3. Peserta melakukan eksplorasi terbimbing

### 3.3 Action

Kegiatan ini merupakan salah satu tahapan kegiatan yang sangat penting dimana peserta diminta untuk praktik menggunakan aplikasi edmodo. Meskipun tahapan ini mengharuskan peserta melakukan praktik secara mandiri, tim pengabdian dan teknisi tetap melakukan pendampingan untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi oleh peserta.



Gambar 4. Peserta melakukan praktik mandiri

### 3.4 Test & Reflection

Kegiatan tes dan refleksi dilakukan pada hari kedua yaitu 30 september 2021. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemahiran peserta dalam memanfaatkan platform e-learning edmodo. Dari hasil tes dan refleksi diperoleh bahwa kemampuan peserta dalam memanfaatkan platform e-learning edmodo meningkat. Berdasarkan hasil test dan penguatan melalui wawancara, diperoleh bahwa 90% peserta dapat mengelola kelas nya secara daring atau virtual menggunakan edmodo. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan ini sangat efektif dan bermanfaat bagi guru disekolah mitra.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan *platform e-learning* (edmodo) meningkat secara signifikan. Hasil tes menunjukkan bahwa 90% guru mengalami peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan *platform e-learning* (edmodo) untuk mendukung proses pembelajaran daring.

## 5. SARAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat seperti ini sangat bagus dilakukan guna mendukung dan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Namun, kegiatan lainnya disarankan agar lebih variatif; misalnya pendampingan pemanfaatan platform *e-learning* lainnya seperti canvas, schoology, dll serta pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital, dan sejenisnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah memberikan dukungan finansial dalam program Hibah Riset Muhammadiyah Batch V sehingga program pelatihan pemanfaatan platform e-learning (edmodo) dalam pembelajaran daring bagi guru-guru SMA dan SMK Muhammadiyah Kotabumi berjalan dengan baik, lancar dan sesuai rencana. Selain itu, tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Mahasiswa Tim pembantu kegiatan PkM serta Kepala SMA dan SMK Muhammadiyah Kotabumi yang telah mendukung penuh kegiatan PkM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afzal, M.T, Safdar, A. Ambreen, M. (2015). Teachers Perceptions and Needs towards the Use of E-Learning in Teaching of Physics at Secondary Level. *American Journal of Educational Research*. 1045-1051.
- [2] Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M.Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. 6(2). 165-175.
- [3] Adeyodin, O.B., & Soykan, E. (2020). Covid-19 Pandemic and Online Learning: the Challenges and Opportunities. *Interactive Learning Environments*. 1-13.
- [4] Susilowati, R. (2020). The Challenges of Online Learning in Listening Class During Covid-19 Pandemic. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 56-72.
- [5] Supriono, Y., dkk. (2016). Developing WBI based Reading Teaching Model in English Education Departement of State University of Siliwangi. *Proceeding ICTTE FKIP UNS*. 2(1). 485-493.